



Analisis RAB pada Proyek Revitalisasi Pagar Benteng Amsterdam dengan AHSP 2022 dan 2024

Mirna Nurohmawati^{1*}, Inge Anggitasari², Susilowati³, Olvi Pamadya Utaya Kusuma⁴

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kahuripan Kediri, Kediri, Indonesia

Email: mirna@students.kahuripan.ac.id¹, inge@kahuripan.ac.id², susilowati@kahuripan.ac.id³, olvikusuma@kahuripan.ac.id⁴

Abstrak

Benteng Amsterdam memerlukan revitalisasi berupa pemugaran pagar sepanjang 300 meter dengan tinggi 1,5 meter. Dalam proses pemugaran tersebut, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) menjadi hal yang sangat penting. Untuk mengetahui besarnya anggaran biaya pembangunan pagar Benteng Amsterdam menggunakan metode Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) tahun 2022 dan 2024, serta mengetahui selisih anggaran biaya antara kedua metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan biaya antara AHSP 2022 dan AHSP 2024 pada masing-masing jenis pekerjaan. Pada pekerjaan persiapan, pondasi, plesteran, dan pengecatan, AHSP 2024 menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan AHSP 2022. Namun, pada pekerjaan pasangan dan beton, biaya menggunakan AHSP 2024 justru lebih tinggi. Perbedaan ini disebabkan oleh variasi nilai koefisien tenaga kerja, bahan, serta perubahan komponen material dalam masing-masing standar. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa total anggaran menggunakan AHSP 2022 sebesar Rp 682.475.917,12, sedangkan dengan AHSP 2024 sebesar Rp 668.425.595,55. Terdapat selisih sebesar Rp 14.050.321,56 atau sekitar 0,021%, yang menunjukkan bahwa AHSP 2024 menghasilkan anggaran yang lebih rendah dan dinilai lebih efisien untuk proyek ini.

Kata Kunci: RAB; AHSP 2022; AHSP 2024; Benteng Amsterdam; Revitalisasi

ABSTRACT

The Amsterdam Fort requires revitalization in the form of the restoration of a 300 meter-long fence with a height of 1.5 meters. In this restoration process, the preparation of the Bill of Quantities (BoQ) is crucial. The purpose of this study is to determine the cost estimate for the construction of the Amsterdam Fort's fence using the Analysis of Unit Price Work (AHSP) method for 2022 and 2024, as well as to identify the cost differences between the two methods. The research findings show that there are cost differences between AHSP 2022 and AHSP 2024 for each type of work. In the preparation, foundation, plastering, and painting works, AHSP 2024 results in lower costs compared to AHSP 2022. However, for the masonry and concrete works, the cost using AHSP 2024 is higher. These differences are due to variations in the coefficient values for labor, materials, and changes in material components in each standard. The conclusion of this study shows that the total cost using AHSP 2022 is Rp 682,475,917.12, while with AHSP 2024, the cost is Rp 668,425,595.55. The difference is Rp 14,050,321.56, or about 0.021%, indicating that AHSP 2024 results in a lower and more efficient cost estimate for this project.

Keywords: BoQ; Unit Price Analysis 2022; Unit Price Analysis 2024; Amsterdam Fort; Revitalizations

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan yang mana terdiri atas ribuan pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Sepanjang sejarahnya, Indonesia telah mengalami berbagai pengaruh dari bangsa-bangsa luar, baik melalui jalur perdagangan maupun penjajahan. Salah satu wilayah yang mencerminkan kuatnya jejak sejarah kolonial tersebut adalah Provinsi Maluku. Ambon, sebagai ibu kota Provinsi Maluku, memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang signifikan. Selain keindahan alam dan objek wisatanya yang mendunia, kota ini juga menyimpan berbagai situs bersejarah yang menjadi bukti perjalanan panjang interaksi dengan bangsa Eropa. Di antara situs-situs tersebut, Benteng Portugis dan Gereja Tua Hila merupakan destinasi yang menonjol. Salah satu peninggalan bersejarah yang paling menonjol di kawasan ini adalah Benteng Amsterdam. Benteng ini merupakan warisan kolonial Belanda yang terletak di wilayah perbatasan antara Desa Hila dan Desa Kaitetu, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, berjarak kurang lebih 42 kilometer dari pusat Kota Ambon. Pembangunan benteng ini dilakukan sebagai pengganti Casteel Vanveere di Negeri Seith yang telah mengalami kerusakan. Pendirian Benteng Amsterdam diselesaikan antara tahun 1649 hingga tahun 1656 oleh Arnold De Vlaming Van Ouds Hoorn, seorang pejabat tinggi VOC, yang kemudian memberikan nama "Amsterdam" pada bangunan tersebut. Benteng ini menjadi simbol penting dari fase dominasi Belanda di kawasan Maluku serta berperan strategis dalam mengontrol jalur rempah-rempah pada masa itu (Poceratu, 2024).

Saat ini Benteng Amsterdam telah mengalami kerusakan, salah satunya pada bagian pagar yang mengalami degradasi struktural akibat usia bangunan dan faktor alam. Kerusakan pada pagar ini mencakup retakan, keropos, dan kerusakan pada struktur penopang pagar, yang mengakibatkan ketidakstabilan dan penurunan fungsi pagar sebagai pembatas yang aman. Pagar yang rusak ini memiliki panjang 300 meter dengan tinggi 1,5 meter, dan kerusakan tersebut dapat mengancam keselamatan pengunjung serta merusak keutuhan estetika bangunan bersejarah ini. Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi untuk menjaga kelestarian benteng dan memberi rasa aman bagi pengunjung. Salah satu bentuk revitalisasi bangunan tersebut adalah adanya pengadaan suatu bangunan yaitu pemugaran pada pagar yang telah rusak. Anggaran biaya memegang peran krusial dalam proses pengadaan bangunan. Ketika menyusun anggaran, kita sebenarnya sedang memperkirakan nilai atau harga dari barang, bangunan, atau objek yang akan dibangun dan hal itu perlu dilakukan dengan penuh ketelitian dan kehati-hatian (Abdullah, 2024). Dengan pentingnya anggaran biaya dalam suatu proyek,

diperlukan perhitungan yang detail sehingga efisiensi dan efektivitas pelaksanaan suatu proyek dalam berjalan dengan lancar (Ferdinand & Pamadi, 2023).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Febriantoro & Amal (2023) dengan membandingkan perhitungan harga beton kolom struktur bertulang pada proyek Pembangunan Gedung Lantai 2 Makodim 0809 Kota Kediri dengan menggunakan AHSP 2022 dan AHSP 2023. Hasil dari perbandingan tersebut didapatkan menggunakan AHSP 2023 lebih efektif dan efisien sebesar $\pm 18,91\%$. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Roroa dkk. (2024) dengan membandingkan biaya pekerjaan hotmix jalan Debut-Namar menggunakan AHSP 2018 dan 2023 Kabupaten Maluku Tengah Tenggara. Dari hasil perhitungan diperoleh selisih total sebesar $0,02\%$ pada pekerjaan timbunan biasa, $-0,52\%$ pada pekerjaan penyiapan badan jalan, $0,23\%$ pada pekerjaan pembersihan dan pengelupasan lahan, $0,22\%$ pada pekerjaan lapis pondasi agregat kristalin, $-0,06\%$ pada pekerjaan lapis resap pengikat-aspal cair dan $0,01\%$ pada pekerjaan AC-WC. Selain itu Rani (2023), juga menganalisa AHSP 2016 dengan AHSP 2022 pada Proyek Rehabilitasi Ruang Kelas SMPN 22 Mataram dimana hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa AHSP 2016 memiliki nilai biaya yang lebih kecil daripada menggunakan AHSP 2022.

Berdasarkan latar belakang serta hasil temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis RAB Pada Proyek Revitalisasi Pagar Benteng Amsterdam Dengan AHSP 2022 dan 2024”. Rencana anggaran biaya (RAB) merupakan rencana suatu perkiraan atau perhitungan (anggaran) besarnya pengeluaran (biaya dari setiap jenis pekerjaan sesuai dengan gambar bestek dan persyaratannya baik itu spesifikasinya maupun system administrasinya untuk suatu bangunan yang akan dilaksanakan pembangunannya (Majid, 2022). Dalam penelitian perhitungan RAB ini digunakan AHSP sebagai perangkat utama dalam penyusunan sekaligus perbandingan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Analisa harga satuan pekerjaan berfungsi sebagai pedoman awal perhitungan rencana anggaran biaya bangunan yang didalamnya terdapat angka yang menunjukkan jumlah material, tenaga dan biaya persatuan pekerjaan (Mawardi dkk., 2023). Analisis Harga Satuan Tenaga Kerja (AHSP) diperlukan sebagai acuan dalam menentukan Harga Satuan Tenaga Kerja Pekerjaan Pembangunan (RAB) (Pahlevi dkk., 2020). Pemilihan AHSP dalam penelitian ini didasarkan pada kedudukannya sebagai standar resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk mendukung penerapan regulasi (Kementrian PUPR, 2022).

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan perbandingan terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada proyek Revitalisasi Pagar di kawasan Benteng Amsterdam, dengan menerapkan dua metode analisis, yakni AHSP 2022 dan AHSP 2024. Analisa harga satuan pekerjaan merupakan analisa material, upah, tenaga kerja, dan peralatan untuk membuat suatu satuan pekerjaan tertentu yang diatur dalam analisa SNI, AHSP, maupun Analisa Kabupaten/Kota (K), dari hasilnya ditetapkan koefisien pengali untuk material, upah tenaga kerja, dan peralatan segala jenis pekerjaan (Mawardi dkk., 2023). Adapun tahapan dalam penelitian dan pengolahan data adalah sebagai berikut:

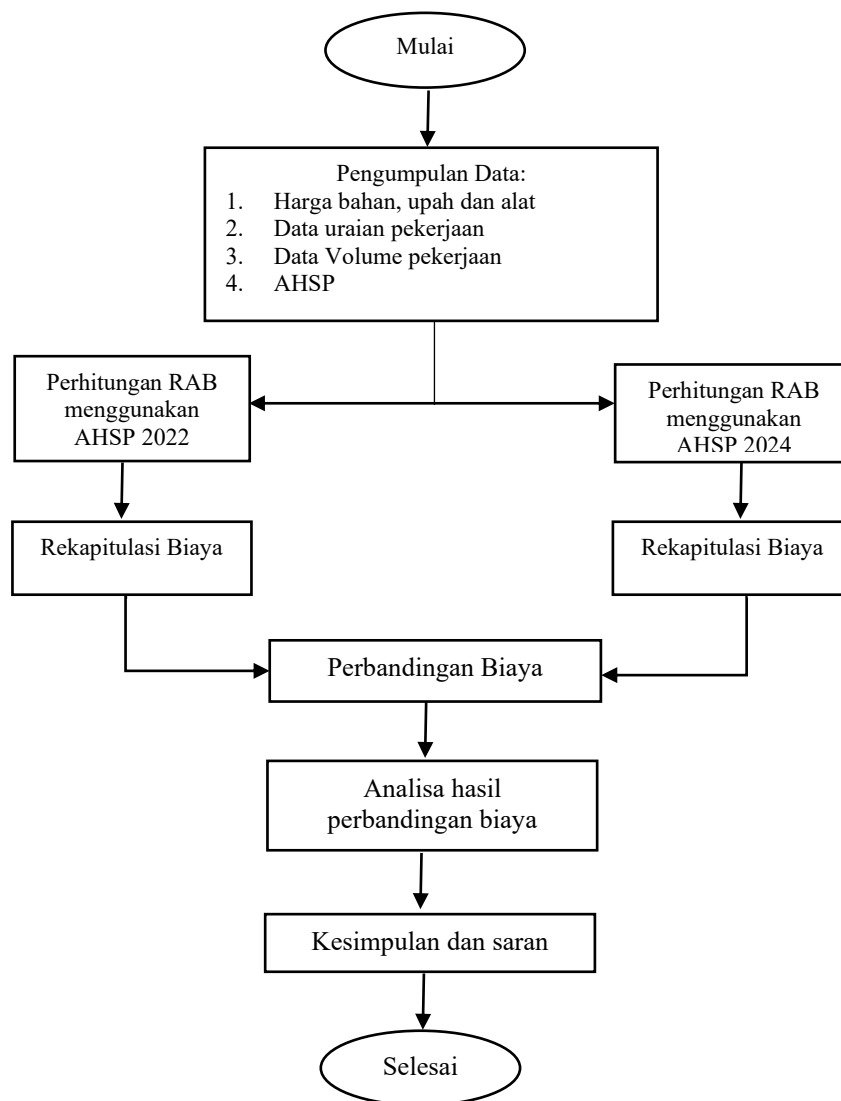
1. Mengumpulkan data uraian pekerjaan dan volume pekerjaan
2. Mengumpulkan harga satuan material, upah tenaga kerja dan alat berdasarkan harga di lokasi penelitian.
3. Menghitung analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) pada pekerjaan Proyek Revitalisasi Pagar Benteng Amsterdam.
4. Menghitung jumlah harga keseluruhan atau rencana anggaran biaya menggunakan berdasarkan AHSP 2022 dan 2024
5. Membuat rekapitulasi anggaran biaya dengan menjumlahkan semua item pekerjaan berdasarkan AHSP 2022 dan 2024
6. Membandingkan harga pekerjaan yang dihitung berdasarkan analisa AHSP 2022 dan AHSP 2024.
7. Menganalisa harga satuan pekerjaan yang diteliti sesuai dengan AHSP 2022 dan AHSP 2024.

2.1 Tempat Pelaksanaan Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kawasan Benteng Amsterdam yang terletak di Desa Hila, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku. Secara geografis, batas-batas lokasi Benteng adalah sebagai berikut: sebelah timur berbatasan dengan Desa Hila serta area permukiman penduduk; sebelah barat berbatasan langsung dengan Laut Banda; sebelah utara berbatasan dengan kawasan pesisir dan permukiman; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan wilayah dataran yang mengarah pada jalur menuju kawasan pegunungan di Pulau Ambon. Objek pada penelitian ini adalah pembangunan pagar beton bertulang. Dimensi pagarnya adalah panjang 300 meter dan tinggi 1,5 meter. Pagar ini dirancang sebagai bagian dari revitalisasi Benteng Amsterdam.

2.2 Tahapan dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan bersifat kuantitatif-deskriptif. Penelitian dirancang untuk menganalisis perbedaan hasil perhitungan biaya proyek berdasarkan AHSP 2022 dan AHSP 2024, serta mengevaluasi efisiensi dari masing-masing metode. Tahapan penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rekapitulasi Hasil Rencana Anggaran Biaya

Rekapitulasi merupakan proses penghitungan menyeluruh terhadap volume dan biaya dari setiap sub-item pekerjaan. Hasil perhitungan tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total keseluruhan biaya pelaksanaan proyek. Rekapitulasi Anggaran Biaya

(RAB) yang menggunakan AHSP 2022 disajikan pada Tabel 1 sebagai acuan perhitungan biaya berdasarkan standar tahun tersebut. Adapun Rekapitulasi RAB dengan menggunakan AHSP 2024 dapat ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi RAB Dengan AHSP 2022

Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga	
Pekerjaan Persiapan	Rp	48.344.978,21
Pekerjaan Smk3 Konstruksi	Rp	2.750.000,00
Pekerjaan Tanah	Rp	21.461.022,72
Pekerjaan Pondasi	Rp	109.014.005,63
Pekerjaan Pasangan Dan Beton	Rp	238.261.691,22
Pekerjaan Plesteran Dan Acian	Rp	160.543.374,76
Pekerjaan Pengecatan	Rp	28.968.096,04
Pekerjaan Lain-Lain	Rp	5.500.000,00
Jumlah Total	Rp	614.843.168,57
PPN 11%	Rp	67.632.748,54
Total	Rp	682.475.917,12

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Tabel 2. Rekapitulasi RAB Dengan AHSP 2024

Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga	
2	3	
Pekerjaan Persiapan	Rp	45.189.096,46
Pekerjaan Smk3 Konstruksi	Rp	2.750.000,00
Pekerjaan Tanah	Rp	21.461.022,72
Pekerjaan Pondasi	Rp	107.063.408,11
Pekerjaan Pasangan Dan Beton	Rp	264.061.375,79
Pekerjaan Plesteran Dan Acian	Rp	129.415.668,09
Pekerjaan Pengecatan	Rp	26.744.650,04
Pekerjaan Lain-Lain	Rp	5.500.000,00
Jumlah Total	Rp	602.185.221,22
PPN 11%	Rp	66.240.374,33
Total	Rp	668.425.595,55

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

3.2 Perbandingan Rencana Anggaran Biaya AHSP 2022 dan AHSP 2024

Untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh perubahan standar analisis harga satuan terhadap total biaya pekerjaan, dilakukan perbandingan antara Rencana Anggaran

Biaya (RAB) yang disusun berdasarkan AHSP 2022 dan AHSP 2024. Hasil Rencana Anggaran Biaya (RAB) disajikan dalam Tabel. Tabel ini menampilkan perbandingan nilai setiap item subpekerjaan serta persentase selisih antara kedua standar tersebut. Dengan adanya perbandingan ini, dapat dianalisis sejauh mana perubahan dalam AHSP 2024 mempengaruhi biaya masing-masing subpekerjaan dan total anggaran proyek. Perbandingan RAB AHSP 2022 dan AHSP 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan RAB AHSP 2022 dan AHSP 2024

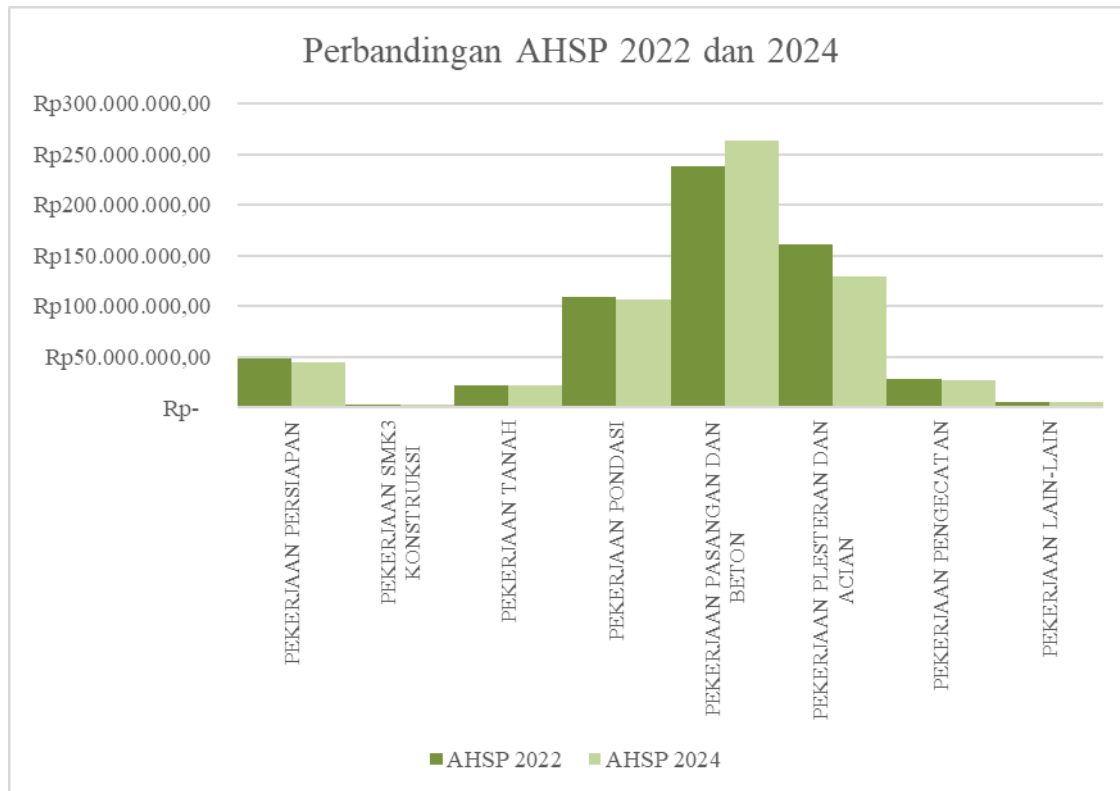
Uraian Pekerjaan	Jumlah Harga AHSP 2022	Jumlah Harga AHSP2024	Perbandingan AHSP 2022 Terhadap AHSP 2024	Persentase Perbandingan
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
(a)	(c)	(d)	(e) = (d) - (c)	(f) = (e)/(d) x 100 %
Pekerjaan Persiapan	48.344.978,21	45.189.096,46	(3.155.881,75)	-0,070
Pekerjaan SMK3 Konstruksi	2.750.000,00	2.750.000,00	-	0,000
Pekerjaan Tanah	21.461.022,72	21.461.022,72	-	0,000
Pekerjaan Pondasi	109.014.005,63	107.063.408,11	(1.950.597,51)	-0,018
Pekerjaan Pasangan dan Beton	238.261.691,22	264.061.375,79	25.799.684,57	0,098
Pekerjaan Plesteran dan Acian	160.543.374,76	129.415.668,09	(31.127.706,67)	-0,241
Pekerjaan Pengecatan	28.968.096,04	26.744.650,04	(2.223.446,00)	-0,083
Pekerjaan Lain-Lain	5.500.000,00	5.500.000,00	-	0,000
Jumlah Total	614.843.168,57	602.185.221,22	(12.657.947,35)	-0,021
PPN 11 %	67.632.748,54	66.240.374,33	(1.392.374,21)	-0,021
Total	682.475.917,12	668.425.595,55	(14.050.321,56)	-0,021

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, total anggaran biaya menggunakan AHSP 2022 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan AHSP 2024. Selisih biaya yang diperoleh mencapai Rp14.050.321,56 atau setara dengan 0,021%. Meskipun persentasenya relatif kecil, perbedaan ini tetap menunjukkan adanya pengaruh dari perubahan standar analisis harga satuan pekerjaan. Grafik perbedaan nilai pada masing-masing subpekerjaan dapat ditunjukkan pada Gambar 2.

Berdasarkan Gambar 2, terlihat adanya variasi nilai anggaran biaya pada masing-masing subpekerjaan antara AHSP 2022 dan AHSP 2024. Pada pekerjaan persiapan, hasil perbandingan menunjukkan adanya penurunan biaya sebesar -0,07%. Kondisi ini

menunjukkan bahwa anggaran menggunakan AHSP 2024 lebih rendah dibandingkan dengan AHSP 2022. Selisih biaya yang terjadi adalah sebesar Rp3.155.881,75. Walaupun persentasenya relatif kecil, perbedaan ini tetap memberikan pengaruh terhadap total anggaran biaya. Penurunan tersebut disebabkan oleh perbedaan nilai koefisien pada komponen tenaga kerja dan material yang digunakan dalam perhitungan.



Gambar 2. Grafik Perbandingan AHSP 2022 dan 2024

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2025

Selanjutnya, pada pekerjaan pondasi diperoleh selisih negatif sebesar -0,018%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AHSP 2024 menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan AHSP 2022. Selisih biaya yang tercatat adalah sebesar Rp1.950.597,51. Perbedaan ini terjadi karena adanya variasi pada koefisien tenaga kerja, khususnya pada pekerjaan pemasangan batu kosong per meter kubik. Selain itu, perbedaan juga muncul pada nilai koefisien alat yang digunakan dalam pekerjaan pemasangan pondasi batu belah campuran 1 semen *portland* : 4 pasir pasang (1SP : 4PP).

Pada subpekerjaan pasangan dan beton, hasil perhitungan menunjukkan adanya kenaikan biaya sebesar 0,098%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan AHSP 2024 menghasilkan nilai anggaran yang lebih tinggi dibandingkan dengan AHSP 2022. Selisih

biaya yang diperoleh mencapai Rp25.799.684,57. Kenaikan biaya tersebut dipengaruhi oleh perbedaan koefisien tenaga kerja pada pekerjaan pemasangan dinding conblock. Selain itu, perbedaan pada koefisien bahan dalam pekerjaan beton juga memberikan kontribusi terhadap kenaikan biaya tersebut.

Sebaliknya, pada subpekerjaan plesteran dan acian diperoleh penurunan biaya sebesar -0,241%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan AHSP 2024 menghasilkan nilai anggaran yang lebih rendah dibandingkan dengan AHSP 2022. Selisih biaya yang tercatat mencapai Rp31.127.706,67. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perbedaan nilai koefisien tenaga kerja yang digunakan dalam perhitungan. Dengan demikian, variasi pada komponen tenaga kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap besarnya selisih biaya pada subpekerjaan ini. Begitupula pada subpekerjaan pengecatan, terjadi penurunan biaya sebesar -0,083%, di mana AHSP 2024 kembali menghasilkan anggaran yang lebih kecil dibandingkan AHSP 2022, dengan selisih sebesar Rp 2.223.446,00. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh perbedaan nilai koefisien tenaga kerja.

Berdasarkan hasil analisis, perbedaan nilai antara AHSP 2022 dan AHSP 2024 menunjukkan adanya variasi biaya pada beberapa subpekerjaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Febriantoro & Amal (2023) yang membandingkan harga beton kolom struktur bertulang dengan AHSP 2022 dan 2023, dimana diperoleh hasil bahwa AHSP terbaru memberikan perhitungan yang lebih efektif dan efisien. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Roroa dkk. (2024) pada proyek jalan, yang menunjukkan adanya perbedaan biaya pada hampir seluruh item pekerjaan ketika menggunakan AHSP tahun berbeda. Selain itu, Rani (2023) menemukan bahwa AHSP 2016 menghasilkan biaya lebih rendah dibandingkan dengan AHSP 2022 pada proyek rehabilitasi ruang kelas. Hasil-hasil tersebut menegaskan bahwa perubahan standar AHSP berpengaruh terhadap nilai RAB, dan penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menghadirkan analisis menggunakan AHSP 2024 yang hingga saat ini belum banyak dikaji, sehingga memperkuat literatur terkait implikasi perubahan AHSP terhadap perhitungan anggaran biaya konstruksi. Penerapan AHSP dalam pembuatan HPS dilakukan untuk membuat batas maksimal penawaran yang valid dalam proses pengadaan. Dengan meningkatnya harga satuan pekerjaan dibandingkan AHSP 2022, potensi penetapan harga dibawah standar oleh kontraktor dapat dikurangi. Selain itu, hal ini juga dapat mengurangi peluang terjadinya penawaran yang rendah yaitu di bawah 80% dari total HPS, sehingga lebih memastikan kewajaran harga dan kualitas pekerjaan yang diusulkan.

4. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Setelah melalui proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil, maka simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pembangunan pagar Benteng Amsterdam di Kabupaten Maluku Tengah berdasarkan AHSP 2022 sebesar Rp 682.475.917,12, sedangkan berdasarkan AHSP 2024 diperoleh nilai sebesar Rp 668.425.595,55, dengan selisih persentase sebesar 0,021% yang menunjukkan bahwa anggaran menggunakan AHSP 2022 lebih besar dibandingkan AHSP 2024. Perbedaan ini disebabkan oleh perubahan nilai koefisien pada beberapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan persiapan, pondasi, pasangan beton, plesteran dan acian, serta pengecatan, antara kedua versi AHSP tersebut. Untuk selisih anggaran biaya dari perhitungan antara dengan metode AHSP 2022 dan AHSP 2024 adalah sebesar Rp 14.050.321.56. Saran yang dapat sampaikan dalam perhitungan analisa ini adalah dalam perbandingan AHSP 2022 dan 2024 dengan studi kasus proyek Pembangunan pagar Amsterdam, perbedaan dalam analisis harga satuan memang dapat terlihat, akan tetapi, karena proyek pagar relatif sederhana, maka perbedaan antara AHSP 2022 dan 2024 tidak begitu signifikan. Agar analisis yang dilakukan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai dampak perubahan AHSP, disarankan untuk menggunakan studi kasus proyek yang lebih kompleks, seperti proyek gedung. Proyek gedung memiliki lebih banyak komponen pekerjaan, termasuk struktur utama, *finishing*, serta sistem *Mechanical*, *Electrical*, dan *Plumbing* (MEP), yang mengalami berbagai perubahan dalam AHSP 2024. Disarankan untuk menggunakan proyek gedung agar dampak perubahan AHSP dapat lebih terlihat dan dianalisis secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2024). Rencana Anggaran Biaya Bangunan Gedung. Graha Ilmu.
- Febriantoro, W., & Amal, A. S. (2023). Perbandingan Perhitungan Harga Beton Kolom Struktur Bertulang Dengan Menggunakan AHSP 2022 dan AHSP 2023. *Jurnal Program Studi Persatuan Insinyur Indonesia UMM*, 3(2).
- Ferdinand, F., & Pamadi, M. (2023). Perbandingan Biaya Pembangunan Rumah: SNI 2008, AHSP 2022 atau Perhitungan Kontraktor? *Jurnal Ilmiah Telsinas Elektro, Sipil dan Teknik Informasi*, 6(2), 172–187. <https://doi.org/10.38043/telsinas.v6i2.4627>
- Kementrian PUPR. (2022). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 8 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang PUPR.

- Majid, A. S. (2022). Analisis Rencana Anggaran Biaya Pada Proyek Pembangunan Jalan Ex Belanda Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Universitas Tunas Pembangunan.
- Mawardi, E., Iskandar, I., Sutanto, H., Sulaiman, M. S., & Hidayat, M. (2023). Analisa Perbandingan Anggaran Biaya Dengan Menggunakan Metode BOW, SNI, dan AHSP. *Jurnal TESLINK: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 5(1), 48–60.
- Pahlevi, R., Triwuryanto, & Sari, S. N. (2020). Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rumah Tipe 86 di Semarang Jawa Tengah. *EQUILIB*, 01(01), 91–102.
- Poceratu, I. C. (2024). Strategi Pengembangan Wisata Religi dengan Metode SWOT dan AHP pada Gereja Tua Imanuel Hila. *ARIKA*, 18(1), 54–62.
- Rani, J. O. A. (2023). Perbandingan AHSP 2016 Dengan AHSP 2022 Pada Proyek Rehabilitas Ruang Kelas SMPN 22 Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Roroo, M. I. N., Suryani, F., Dinariana, D., & Nurjaman, H. N. (2025). Perbandingan Biaya Pekerjaan Hotmix Jalan Debut-Namar Sta : 0+700-1+300 Menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) 2018 dan 2023 Kabupaten Maluku Tenggara. *IKRA-ITH Teknologi Jurnal Sains dan Teknologi*, 9(1), 59-66.